

ABSTRAK

Bahan baku atau material merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses produksi. Kekurangan bahan baku dapat berakibat terhentinya proses produksi karena tidak adanya bahan untuk diproses. Akan tetapi terlalu besarnya persediaan bahan baku dapat berakibat terlalu tingginya biaya guna menyimpan dan memelihara bahan tersebut selama penyimpanan digudang. Akibat terlalu banyaknya persediaan yang *over stock* ini, merupakan hal yang tidak efektif dan efisien jika ditinjau dari segi financial dan pembelanjaan, disebabkan karena terlalu besarnya barang yang menganggur dan tidak berputar. Jika ditinjau dari segi kelancaran proses produksi keadaan *over stock* itu sangatlah efektif tetapi dari segi financial sangat tidak efektif, dalam arti terlalu tingginya biaya yang ditanggung. Masalah yang terjadi di PT Marindo Makmur Usaha Jaya adalah bahan baku yang bergantung pada potensi hasil laut karena perusahaan ini bergerak di bidang industri perikanan. Oleh sebab itu sebagaimana kita ketahui potensi hasil laut sangatlah berhubungan dengan siklus alam sehingga perusahaan atau manajemen, berupaya agar persediaan bahan bakunya tidak mengalami kekurangan. Rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimanakah perhitungan tren persediaan bahan baku, berapa batas atau titik pemesanan bahan baku yang dibutuhkan, dan menghitung total biaya persediaan bahan baku bila perusahaan menetapkan kebijakan *Economic Order Quantity* (EOQ). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari wawancara, pengamatan (observasi). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Persediaan bahan baku PT Marindo Makmur Usaha Jaya pada tahun 2015 mengalami *fluktuatif* setiap bualannya. Batas atau titik pemesanan bahan baku yang dibutuhkan PT Marindo Makmur Usaha Jaya bila menggunakan metode EOQ pada tahun 2015 adalah sebesar 24.014,21 Kg. Total biaya persediaan bahan baku perusahaan bila dihitung menurut EOQ pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 127.864.004.178,75, jadi total biaya persediaan bahan baku yang dihitung menurut EOQ lebih sedikit dibandingkan yang dikeluarkan oleh PT Marindo Makmur Usaha Jaya, maka ada penghematan biaya persediaan bahan baku bila PT Marindo Makmur Usaha Jaya menggunakan metode EOQ dalam persediaan bahan bakunya.

Kata kunci : Persediaan, bahan baku, EOQ